

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan merupakan tanggung jawab kita bersama, kesehatan merupakan bagian dasar dari kualitas hidup yang merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Salah satu kesehatan yang dapat mengancam adalah terjadinya serangan stroke. Stroke merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit jantung dan menjadi masalah utama penyebab kecacatan di seluruh dunia.

Menurut data (*World Life Expectancy, 2018*) Indonesia telah menduduki peringkat pertama dengan penderita stroke terbanyak di Dunia. Stroke tidak menular tetapi dapat menyebabkan kematian dan sembuh dalam keadaan cacat ringan atau kecacatan berat permanen. Menurut data yang di peroleh dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018), angka kejadian stroke di Indonesia kurang lebih 10,9 per 1000 penduduk , nilai tertinggi di capai oleh provinsi Kalimantan Timur (14,7 per penduduk), dan terendah di Provinsi Papua (4,1 per penduduk) berdasarkan diagnosa dokter.

Pasien pasca stroke kebanyakan mengalami gangguan motorik dan sensori, di tandai dengan gangguan keseimbangan seperti kelemahan otot, menurunnya kemampuan gerak jaringan lunak, dan gangguan kontrol motorik dan kontrol sensori. Gangguan yang di

alami pasien penderita stroke ini termasuk gangguan-gangguan bersifat fungsional. Jika fungsi anggota gerak mengalami masalah dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan mengontrol pergerakan, hilangnya keseimbangan tubuh dan postur tubuh ketika berada dalam posisi tertentu (Bakara & Warsito, 2016)

Penanganan pasien pasca stroke di bagi menjadi 2 tipe yang dapat di gunakan yaitu farmakologi dan non-farmakologi. Penanganan secara farmakologi menggunakan obat dan penanganan non-farmakologi salah satunya bisa dengan menggunakan latihan pergerakan persendian yang di sebut latihan *Range Of Motion (ROM)* (Pongantung H, Sampe, Melchi, 2018).

Range Of Motion (ROM) merupakan latihan yang di lakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat keutuhan dan kemampuan pergerakan sendi secara normal dan lengkap untuk meningkatkan elastisitas, massa otot dan tonus otot di setiap gerakannya. *ROM* berguna untuk meningkatkan kekuatan otot, mempertahankan fungsi dari jantung, dan latihan pernapasan, dan dapat menghindari adanya pengecilan otot serta kaku sendi. *Range Of Motion (ROM)* di bagi menjadi 2 tipe gerakan yaitu rentang gerak aktif dan pasif (Bakara & Warsito, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian (Setyawan, Rosita, & Yunitasari, 2017) latihan *ROM* berpengaruh antara latihan *ROM* dengan penyembuhan stroke, sama dengan hasil penelitian (Sabanna, 2016),

bahwa latihan *Range Of Motion (ROM)* aktif memberikan perubahan rentang gerak pada sendi-sendi pasien pasca stroke. *Range Of Motion* merupakan salah satu terapi awal dan salah satu faktor utama dalam penanganan pada pasien pasca stroke baik *Range Of Motion* rentang gerak aktif maupun rentang gerak pasif (Pongantung H, Sampe,dkk 2018) . Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan penulis menemukan 2 penderita stroke di Kecamatan Palaran mengalami kelemahan otot dan pengecilan otot (*atrofi otot*) dan rentang gerak melakukan aktifitas terbatas karena penderita mengalami kekakuan sendi dan hanya mampu melakukan aktifitas-aktifitas sederhana, dan tidak mengikuti program terapi secara teratur atau rutin. Semakin awal proses terapi di mulai maka kemungkinan pasien mengalami penurunan kemampuan akan semakin kecil. Berdasarkan data di atas penulis tertarik menulis penelitian tentang pengaruh terapi *Range Of Motion (ROM)* pada pasien pasca stroke dengan menggunakan metode *Literature Review* .

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh terapi *Range Of Motion (ROM)* pada pasien pasca stroke berdasarkan *literature review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan KTI dalam bentuk *literature review* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi *Range Of Motion (ROM)* pada pasien pasca stroke.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden (umur, jenis kelamin dan frekuensi kontrol) pada pasien pasca stroke.
- b. Untuk menganalisis pengaruh terapi *Range Of Motion (ROM)* pada pasien pasca stroke.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan KTI ini di harapkan dapat bermanfaat dalam aspek :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan *literatur review* ini bisa di jadikan pendukung dan sebagai sumber informasi untuk untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan terkait terapi *Range Of Motion (ROM)* pada pasien pasca stroke.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan *literatur review* ini dapat membantu mengetahui pentingnya terapi *Range Of Motion (ROM)* pada pasien pasca stroke